

IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN GODEAN

A. Kecamatan Godean

Kecamatan Godean merupakan kecamatan yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Godean memiliki luas 26,84 km² yang berpusat di Jl Godean KM. 10, Sleman. Kecamatan yang terdiri dari 7 desa yaitu desa Sidoagung, Sidomoyo, Sidokarto, Sidomulyo, Sidoarum, Sidoluhur dan Sidorejo serta terdiri dari 77 padukuhan yang diantaranya adalah Dusun Cokrokenteng yang tergabung di Desa Sidoarum, Dusun Klajuran yang tergabung di Desa Sidokarto dan Dusun Godean yang tergabung di Desa Sidoagung yang merupakan lokasi penelitian.

Tabel 15. Batas wilayah Kecamatan Godean

Arah	Batas Wilayah
Utara	Kecamatan Mlati, Kecamatan Seyegan
Timur	Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati
Selatan	Kecamatan Moyudan, Kabupaten Bantul
Barat	Kecamatan Minggir, Kecamatan Moyudan

Sumber: BPS Kabupaten Sleman

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa secara geografis Kecamatan Godean berbatasan dengan Kecamatan Mlati dan Kecamatan Seyegan di bagian Utara, Kecamatan Gamping dan Kabupaten Bantul pada bagian Selatan, Kecamatan Gamping dan Kecamatan Mlati pada bagian Timur, dan bagian Barat dengan Kecamatan Minggir dan Kecamatan Moyudan.

1. Keadaan penduduk

a. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Berdasarkan data penduduk menurut jenis kelamin akan diketahui apakah laki-laki atau perempuan yang mendominasi. Oleh karena itu, pengelompokan penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kecamatan Godean secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Jumlah penduduk di Kecamatan Godean pada tahun 2016

Desa	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Sidorejo	3.176	3.276	6.452
Sidoluhur	4.813	4.750	9.563
Sidomulyo	2.965	2.979	5.944
Sidoagung	4.568	4.466	9.034
Sidokarto	6.308	6.304	12.612
Sidoarum	9.765	9.691	19.456
Sidomoyo	4.152	4.026	8.178
Total	35.747	35.429	71.239

Sumber: BPS Kabupaten Sleman tahun 2016

Pada tabel 16 dapat dilihat bahwa Kecamatan Godean terdiri dari 35.747 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 35.429 jiwa berjenis kelamin perempuan. Desa Sidoarum memiliki jumlah penduduk paling tinggi yaitu berjumlah 19.456 jiwa, sedangkan Desa Sidomulyo memiliki jumlah penduduk paling rendah yaitu berjumlah 5.944 jiwa.

b. Keadaan penduduk menurut usia

Usia merupakan proses perkembangan manusia yang berawal dari bayi, anak-anak, pra remaja, remaja, dewasa dan tua. Pada usia terdapat pula masa produktif dan non produktif, seseorang dinyatakan dalam usia produktif adalah ketika usianya berkisar antara 15 tahun sampai 64 tahun, sedangkan seseorang dinyatakan usia non

produktif adalah ketika usianya kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun. Berikut merupakan usia masyarakat yang ada di Kecamatan Godean yang digolongkan berdasarkan umur.

Tabel 17. Persentase penduduk di Kecamatan Godean tahun 2016

Kel. Umur	Sido moyo (%)	Sido arum (%)	Sido karto (%)	Sido agung (%)	Sido mulyo (%)	Sido luhur (%)	Sido rejo (%)
0 – 4	8.19	8.35	8.36	7.51	6.96	7.52	7.61
5 – 9	8.38	7.62	8.16	7.69	6.81	7.29	7.08
10 – 14	6.99	6.68	7.08	7.02	7.23	7.33	6.68
15 – 19	6.08	6.73	6.09	6.66	6.27	6.05	5.56
20 – 24	6.11	7.82	6.50	6.73	6.20	6.08	5.64
25 – 29	9.26	9.90	8.75	9.34	8.31	7.70	7.30
30 – 34	8.33	8.55	9.37	8.15	7.68	7.52	7.37
35 – 39	7.91	8.14	7.93	7.69	7.75	8.04	6.99
40 – 44	7.27	7.09	7.46	7.42	7.97	7.69	7.05
45 – 49	7.05	7.07	7.48	7.49	7.21	7.34	7.08
50 – 54	6.27	6.36	6.50	6.54	6.99	6.50	7.20
55 – 59	5.77	5.41	5.08	5.62	6.00	6.19	6.63
60 – 64	3.71	3.43	3.56	3.44	4.08	4.99	6.01
65+	8.60	6.77	7.71	8.64	10.4	9.69	11.7
Total	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Sleman tahun 2016

Berdasarkan tabel 17, persentase penduduk menurut pengelompokan umur dapat dilihat bahwa kelompok umur paling banyak berurutan dengan rentang umur 0 - 49. Persentase pada rentang usia 10-14 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 6-7%, pada rentang usia 15-19 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 6%, pada rentang usia 20-24 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 6-7%, pada rentang usia 25-34 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 7-9%, pada rentang usia 35-39 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 6-8%, pada rentang usia 40-49

didesa sidomoyo, sidoarum, sidokarto, sidoagung, sidomulyo, sidoluhur dan sidorejo berkisar antara 7%, pada rentang usia 50-54 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 6-7%, pada rentang usia 55-59 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 5-6%, pada rentang usia 60-65 di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo berkisar antara 3-6%. Sedangkan pada rentang usia 65+ jumlah persentase penduduk di Desa Sidomoyo, Sidoarum, Sidokarto, Sidoagung, Sidomulyo, Sidoluhur dan Sidorejo semakin menaik yaitu berkisar antara 6-11%.

c. Keadaan sarana pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam perkembangan sumberdaya manusia dan kualitas pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu faktor utama dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan sekolah yang memadai. Berikut merupakan tabel ketersediaan sekolah yang berada di Kecamatan Godean.

Tabel 18. Ketersediaan sekolah di Kecamatan Godean tahun 2016

Jenjang	Jumlah Sekolah	
	Negeri (Unit)	Swasta (Unit)
SD	33	17
SMP	9	15
SMA/SMK	4	1

Sumber: BPS Kabupaten Sleman tahun 2016

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat peran pemerintah pada jenjang SD dan SMA/K lebih banyak yaitu sebanyak 33 unit SD dan 4 unit SMA/K dibanding peran swasta dalam penyelenggaraan sekolah yaitu sebanyak 17 unit SD dan 1 unit

SMA/K. Sedangkan sekolah jenjang SMP peran swasta lebih banyak yaitu sebanyak 15 unit daripada peran pemerintah dalam penyelenggaraan yaitu sebanyak 9 unit.

2. Keadaan Perdagangan

Dalam mendorong kegiatan perekonomian disuatu daerah untuk memajukan daerah tersebut, maka diperlukanya sarana ekonomi seperti pasar umum, pertokoan dan Bank/KUD. Berikut merupakan sarana ekonomi yang terdapat di Kecamatan Godean.

Tabel 19. Banyaknya pasar umum, pertokoan dan KUD/Bank per Desa

Desa	Pasar Umum (Unit)	Pertokoan (Unit)	KUD/Bank (Unit)
Sidorejo	1	0	0
Sidoluhur	1	1	2
Sidomulyo	0	0	1
Sidoagung	1	1	7
Sidokarto	1	1	0
Sidoarum	0	2	0
Sidomoyo	0	0	0
Total	4	5	10

Sumber: BPS Kabupaten Sleman tahun 2016

Berdasarkan tabel 19 banyaknya pasar umum, pertokoan dan KUD/Bank di Kecamatan Godean tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat empat desa yang memiliki sarana ekonomi pasar umum yaitu Desa Sidorejo, Sidoluhur, Sidoagung dan Sidokarto. Pertokoan dengan jumlah paling banyak di Desa Sidoarum sebanyak dua buah, KUD/Bank dengan jumlah paling banyak berada di Desa Sidoagung sebanyak 7 buah. Sedangkan jumlah pertokoan Desa Sudoluhur, Sidoagung, Sidokarto sama yaitu masing-masing satu unit, KUD/Bank dengan jumlah paling sedikit yaitu di Desa Sidomulyo sebanyak satu unit.

B. Warung Pak Tani

Warung Pak Tani (WPT) merupakan salah satu usaha yang dominan menjual sayuran segar di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. WPT didirikan oleh Bambang Suharyono pada tahun 2006. Saat ini WPT Kabupaten Sleman telah memiliki 3 cabang yaitu di jalan Kaliurang, Dusun Modinan dan jalan Godean. Penelitian ini dilakukan pada cabang WPT yang terletak di jalan Godean km 7,5, Gesikan sebelah Barat Kota Yogyakarta yang tergabung kedalam Desa Sidoarum, Kecamatan Godean pada koordinat $7^{\circ} 77' 32''$ BT dan $110^{\circ} 31' 58''$ LS. WPT yang terletak di Jalan Godean KM 7,5 ini memiliki luas lahan sebesar ± 50 m² dengan ukuran bangunan 4 x 9 meter. WPT memiliki fasilitas berupa tempat untuk parkir kendaraan.

WPT Kabupaten Sleman beroperasi pada pukul 09.00 pagi sampai dengan 21.00 malam. WPT membuka usahanya setiap hari senin sampai dengan sabtu. Sayuran yang ditawarkan WPT beragam seperti kangkung, sawi, kubis, bayam, daun singkong, brokoli, buncis, wortel dan lainnya. Kesegaran dan kualitas sayuran selalu dipantau dan dijaga dengan baik. Hal ini menjadikan WPT sebagai pilihan tempat untuk berbelanja. Dalam menyediakan produk-produk segar, WPT memiliki standar prosedur. WPT mendukung produk-produk lokal dan memiliki komitmen untuk memajukan perekonomian lokal dengan bermitra bersama petani lokal yang menjadi pemasok bagi setiap cabang WPT Kabupaten Sleman.

WPT terus tumbuh dan memperluas jaringan dengan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. WPT selalu mengedepankan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif sehingga menginspirasi masyarakat secara luas untuk

mengembangkan potensi karier. WPT yakin bahwa pelayanan kami bukan hanya memberikan pelayanan yang terbaik dan produk-produk yang berkualitas. Namun WPT membangun perubahan positif untuk masyarakat dan menjaga tetangga yang lebih baik. Hal tersebut tercermin dalam rangkaian kegiatan WPT yang mulai mempromosikan gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran setiap hari, kegiatan untuk beramal dan manajemen pengelolaan sampah yang baik.

WPT Kabupaten Sleman dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, maka WPT memiliki Visi, Misi dan Tujuan. Hal tersebut merupakan harapan untuk kemajuan dan perkembangan WPT Kabupaten Sleman.

Visi : Sehat, hemat, terjangkau dan bernutrisi.

Misi : Memberikan kualitas produk yang segar, hemat dan berkualitas. Budaya kerja sebagai jalan untuk beribadah. Bekerja keras, cerdas, ikhlas dan tuntas.

Tujuan dari WPT Kabupaten Sleman antara lain adalah:

- 1) Menyediakan beragam sayuran yang segar sehingga bernutrisi, sehat dan aman.
- 2) Membuat kehidupan yang baik bagi pelanggan, pegawai dan masyarakat
- 3) Memperbaiki sistem manajemen WPT menuju manajemen yang profesional
- 4) Memperluas jaringan bisnis dengan baik
- 5) Meningkatkan kualitas SDM WPT



Gambar 4. Warung Pak Tani